

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Faridah, Siti Halidjah, K.Y. Margiati
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak
Email: faridahtahir403@gmail.com

Abstract

This research uses descriptive method that aims to describe the improvement of learning skills of Indonesian language in applying the drawing media series of students class III SDN 03 Melayang Bengkayang Regency. The procedure in this research has 4 stages namely, planning, implementation, observation, and reflection. It is continuously done repeatedly until the research objectives are achieved, in this study has three cycles with each cycle conducted one meeting. This research technique uses observation technique and research instrument using observation sheet which is used to assess teacher ability that is based on IPKG I, IPKG II and student speaking skill. Based on the results of research conducted obtained IPKG I cycle I with an average of 1.70, cycle II with mean of 2,90 and cycle III with average 3,39. IPKG II obtained the results of cycle I with a mean of 1.48, cycle II with a mean of 3.00 and cycle III 3.83. While students' speaking skill resulted in cycle I with average 53,64, cycle II with mean of 66,64 and cycle III 85,64. Based on these results, the series image media can provide improved speaking skills of students.

Keywords: *Speaking Skills, Series Image Media*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki ruang lingkup yang terbagi menjadi aspek keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus berjalan secara seimbang, karena dalam pembelajaran bahasa Indonesia keempat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sering digunakan manusia dalam kehidupan sehari khususnya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Keterampilan ini sangat penting yang harus dimiliki setiap individu yang tidak mengabaikan kemampuan-kemampuan yang lainnya seperti membaca, menulis dan menyimak. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan kemampuan tersebut individu dapat berkomunikasi dengan siapapun baik dalam situasi formal maupun non formal.

Untuk menjadi seseorang yang memiliki kemampuan berbicara yang baik, seseorang dituntut untuk memiliki kosakata yang banyak, terampil dalam memilih kosakata, dan mampu mengolah kosakata ke dalam struktur kalimat yang tepat saat berbicara. Dalam keterampilan berbicara, khususnya saat pembelajaran di dalam kelas siswa yang berbicara harus terampil dalam aspek-aspeknya, yaitu menggunakan kalimat yang runtut, kalimat mudah dipahami, ketepatan bahasa, volume suara, gaya berbicara atau dikenal dengan *gestur* dan kelancaran dalam berbicara. Hal tersebut bertujuan agar pendengar dapat memahami isi pesan yang disampaikan.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada keterampilan berbicara di kelas dengan jumlah siswa 14 orang dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi keterampilan berbicara, diperoleh masih banyak siswa yang takut untuk berbicara di

depan kelas yakni hanya 30% siswa mencapai KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan 65. Ada beberapa hal yang menyebabkan kurangnya keterampilan berbicara siswa yaitu guru masih belum mampu memfasilitasi pembelajaran untuk mengolah kata-kata atau menuangkan ide-ide, kurangnya alat bantu dalam pembelajaran berbicara baik dari segi media maupun metode, dan siswa jarang dilatih untuk menunjukkan keterampilan berbicara.

Hal ini diperoleh dari pengamatan guru saat mengajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, mengakibatkan siswa malu untuk menuangkan ide dan kurangnya perbendaharaan kosakata dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk mengatasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan serta agar kelemahan guru dalam memfasilitasi pembelajaran dengan meningkatkan keterampilan berbicara dapat memberikan dampak yang baik bagi kemampuan siswa dalam menerapkan pembelajaran maka perlu diberikan tindakan yang mampu meningkatkan hal tersebut salah satunya menggunakan media gambar seri. Media gambar seri dapat membantu siswa dalam mengolah kata-kata dan menuangkan ide cerita sesuai urutan peristiwa.

Azhar Arsyad (dalam Wahyu Kurnianingsih, 2012: 14) mengatakan bahwa "Gambar seri adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Berdasarkan pendapat tersebut, gambar seri merupakan rangkaian gambar berseri atau berurutan yang saling berkaitan satu sama lain.

Menurut Musli Yuliadi (2012) fungsi gambar seri sebagai berikut. 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik; 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya objek benda yang terlalu besar, bisa digantikan dengan gambar; 3) Dapat mengatasi sikap pasif siswa. Siswa menjadi aktif karena minat belajar meningkat; 4) Terjadinya interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan siswa belajar

mandiri. Menurut Nana Sudjana (2009: 105) langkah-langkah penggunaan media gambar seri sebagai berikut, a) Menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan alat peraga, dalam hal ini merumuskan tujuan pembelajaran. b) Menetapkan tujuan pada fase ini guru memilih dan menerapkan alat peraga mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. c) Persiapan kelas, siswa satu kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan alat peraga. d) Langkah penyajian pelajaran dan peragaan. Guru harus memiliki keahlian dan keterampilan yang baik dalam menggunakan alat peraga. e) Langkah kegiatan belajar. Pada langkah ini hendaknya mengadakan kegiatan belajar sehubungan dengan menggunakan alat peraga. f) Langkah evaluasi pelajaran dan peragaan. Pada akhirnya kegiatan belajar mengajar haruslah dievaluasi sampai seberapa jauh tujuan itu tercapai.

Penelitian yang akan dilaksanakan mengacu pada penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan pada variabel yang digunakan. Penelitian Ginanjar Lestari (Skripsi, 2014), hasil penelitian menyebutkan adanya peningkatan kemampuan mengarang pada siklus I diperoleh rata-rata 68,07 dari sebelumnya 60,12 dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 77,11. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 9,04. Penelitian Ginanjar Lestari ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada variabel bebas, yaitu sama-sama menggunakan media gambar seri. Adapun perbedaan tersebut yaitu, penelitian Ginanjar Lestari meneliti tentang kemampuan mengarang siswa kelas III, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang keterampilan berbicara kelas III.

Demikian pula dengan penelitian Wahyu Kurnianingsih (Skripsi, 2012). Hasil penelitian menyebutkan adanya peningkatan kemampuan mengarang pada siklus I diperoleh rata-rata 63,59 dari sebelumnya 54,04 dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 74,10. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 10,51. Penelitian Wahyu

Kurnianingsih ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada variabel bebas, yaitu sama-sama menggunakan media gambar seri. Adapun perbedaan tersebut yaitu, penelitian Wahyu Kurnianingsih meneliti tentang kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas II, sedangkan penelitian penulis meneliti tentang keterampilan berbicara siswa kelas III.

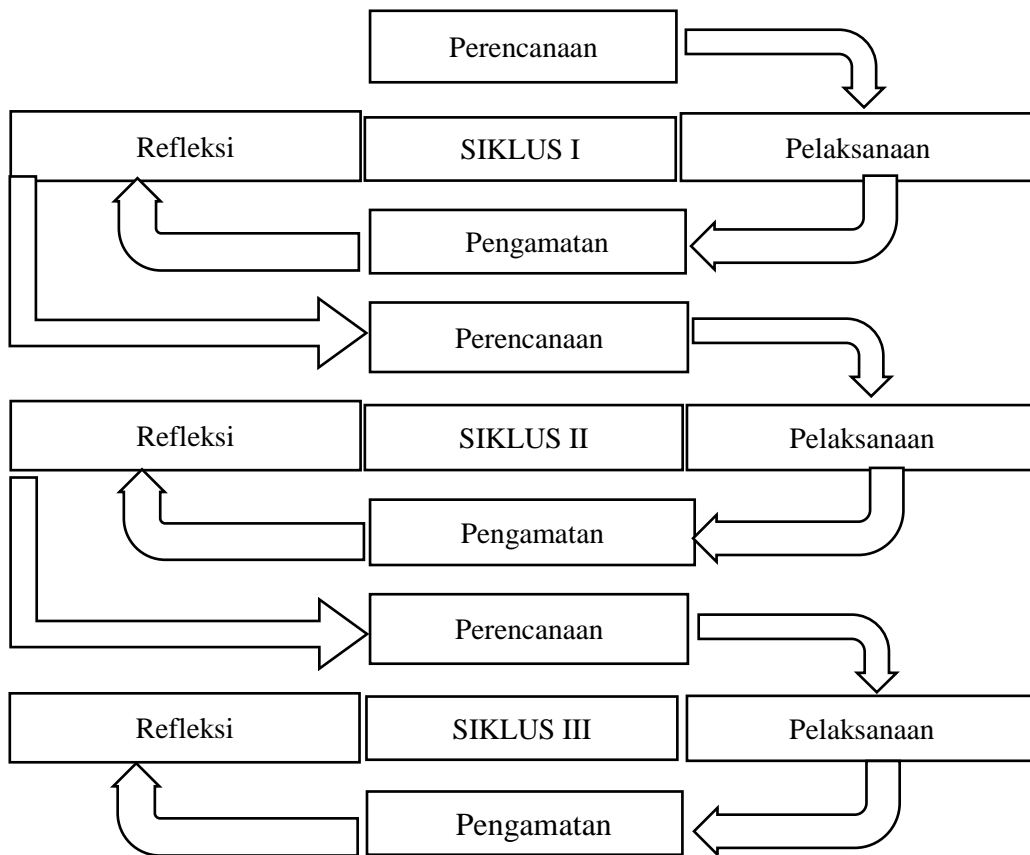
METODE PENELITIAN

Langkah-langkah dan desain penelitian tindakan kelas terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta diikuti dengan perencanaan ulang jika diperlukan. Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh seorang pendidik sebelum melakukan tindakan penelitian. Tahap pelaksanaan ini, guru dan kolaborator berkolaborasi melaksanakan semua rancangan tindakan yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap pengamatan, guru dan kolaborator melakukan pengamatan tindakan menggunakan lembar pengamatan keterampilan proses siswa yang

telah disiapkan. Tahap refleksi merupakan tahap memproses data yang didapat pada saat dilakukan tindakan dan pengamatan. Hasil observasi yang diperoleh dari refleksi, guru bersama kolaborator melakukan diskusi tentang masalah-masalah yang terdapat didalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya hasil refleksi ditindak lanjuti dengan serangkaian rencana tindakan yang dianggap perlu dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Siklus yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa siklus. Hal ini tergantung pada keberhasilan pada setiap siklus, apabila siklus pada tahap tersebut hasilnya memuaskan maka peneliti berhenti pada siklus tersebut, namun jika hasilnya masih kurang memuaskan maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai hasil yang diharapkan tercapai.

Adapun model siklus menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2012: 16) dapat digambarkan dengan sebagai berikut,



Bagan 1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Oleh Suharsimi Arikunto, dkk (2012: 16)

Penelitian ini dilakukan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 03 Melayang Kabupaten Bengkayang dengan jumlah siswa 14 orang, terdiri dari 6 orang jumlah siswa perempuan dan 8 orang jumlah siswa laki-laki. Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif yaitu bentuk kerja sama pihak-pihak di sekolah mulai dari siswa, guru, dan kepala sekolah. Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti. ahli teknik pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengamatan.

Dalam menggunakan metode pengumpul data, peneliti memerlukan instrumen. Suharsimi Arikunto (2013: 272) mengatakan bahwa, “Alat bantu agar pekerjaan mengumpulkan data menjadi lebih mudah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan. Instrumen pengumpul data yang dapat

digunakan pada teknik pengamatan adalah lembar pengamatan untuk menilai kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar seri berdasarkan lembar IPKG dengan memberi skor 1,2, 3, 4. Keterangan skor :1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, dan 4 = Sangat Baik. Dan teknik pengamatan juga digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan media gambar seri.

Menghitung data berupa skor kemampuan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran maka ditabulasi kemudian dihitung rata-ratanya menggunakan rumus sebagai berikut,

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \dots\dots\dots(1)$$

Menghitung peningkatan keterampilan berbicara siswa, menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut,

Tabel 1. Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang Diamati	Skor	Kriteria
1.	Kalimat Runtut	3	Kalimat runtut dan lengkap
		2	Kalimat runtut tetapi tidak lengkap
		1	Kalimat tidak runtut dan tidak lengkap
2.	Kalimat Mudah Dipahami	3	Kalimat mudah dipahami dan lengkap
		2	Kalimat mudah dipahami tetapi tidak lengkap
		1	Kalimat tidak mudah dipahami dan tidak lengkap

Berdasarkan pedoman tersebut maka keterampilan berbicara siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Totalskor}} \times 100 \dots\dots\dots(2)$$

Kemampuan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar seri dikatakan meningkat apabila memperoleh hasil nilai 3,00 – 4,00. Keterampilan berbicara siswa dikatakan meningkat apabila memperoleh nilai minimal 66.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus yaitu siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 November 2017, siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 November 2017, dan siklus III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 November 2017.

Siklus I

Pada siklus I kemampuan guru merancang pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 1,70, kemampuan guru dalam

melaksanakan pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 1,48. Hal tersebut berdasarkan rentang skor 1 – 4. Sedangkan hasil kemampuan berbicara siswa memperoleh rata-rata sebesar 53,64.

Siklus II

Pada siklus II kemampuan guru merancang pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 2,90, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 3,00. Sedangkan hasil kemampuan berbicara siswa memperoleh rata-rata sebesar 66,64.

Siklus III

Pada siklus III kemampuan guru merancang pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 3,39, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 3,83. Sedangkan hasil kemampuan berbicara siswa memperoleh rata-rata sebesar 85,64.

Pembahasan Hasil Penelitian Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran

Tabel 2. Rekapitulasi Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
A	Perumusan tujuan Pembelajaran	2,00	3,00	3,00
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	1,30	2,70	3,33
C	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	2,00	3,00	4,00
D	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	1,50	2,80	3,30
E	Penilaian Hasil Belajar	1,67	3,00	3,33
Skor Total A + B + C + D + E =		8,50	14,50	16,96
Skor Rata-Rata IPKG 1		1,70	2,90	3,39

Hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam merancang pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri kelas III SD Negeri 03 Melayang diperoleh rata-rata siklus I adalah 1,70, siklus II 1,90 meningkat sebesar 1,2 dari siklus I. Dan siklus III diperoleh rata-rata sebesar 3,39 dengan kategori memuaskan (baik) meningkat 0,49 dari siklus II. Dengan demikian kemampuan guru dalam merancang RPP meningkat pada setiap siklus.

Pada kemampuan guru merancang pembelajaran dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan dikarenakan dalam perumusan tujuan pembelajaran sudah terdapat cakupan yang lengkap dan sesuai dengan KD. Dari siklus II ke siklus III juga mengalami peningkatan yakni bagian instrumen yang dibuat secara lengkap.

Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Tabel 3. Rekapitulasi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
I	PRA PEMBELAJARAN	1,00	3,00	4,00
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN	2,00	3,00	4,00
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	1,33	3,00	3,67
B	PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN	1,75	2,92	3,33
C	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	1,50	3,00	3,00
D	Pembelajaran yang memicu dan keterlibatan Siswa	1,25	3,00	3,00

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
E	Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD	1,67	2,33	4,00
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	1,50	3,00	2,50
G	Penggunaan Bahasa	2,00	3,00	3,67
Jumlah Rata-rata skor (A+B+C+D+E+F+G)		11,00	20,25	23,17
Rata-rata Skor III		1,57	2,90	3,31
IV	PENUTUP	1,33	3,00	4,00
Skor Total (I+II+III+IV)		5,90	11,90	15,31
Rata-rata Skor IPKG 2		1,48	3,00	3,83

Hasil rekapitulasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri kelas III SD Negeri 03 Melayang diperoleh rata-rata siklus I adalah 1,48, siklus II 3,00 meningkat sebesar 1,52 dari siklus I. Dan siklus III diperoleh rata-rata sebesar 3,83 dengan kategori sangat memuaskan meningkat 0,83 dari siklus II. Dengan demikian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat pada setiap siklus. Pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I belum sesuai dengan RPP yang telah dirancang, penyampaian materi terlalu cepat, dan kondisi kelas belum kondusif hal ini yang

menjadi salah satu pemicu perlu untuk melakukan penelitian pada siklus II. Pada siklus II kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan, hal ini disebabkan pengondisian waktu pembelajaran sudah teratasi walaupun belum sepenuhnya kondusif. Dalam penyampaian materi pun sudah bisa diterima siswa dengan baik dan melaksanakan pembelajaran sudah selesai dengan RPP yang telah dirancang. Pada siklus III juga mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena semua aspek yang dirancang dalam kegiatan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

Keterampilan Berbicara Siswa

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Siswa

No	Nama	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Ayu Siba	50	50	67
2	Adriana Maya Sari	50	83	100
3	Dede Dera	33	50	83
4	Gilang Anggara	50	67	83
5	Isak Rabir	67	83	100
6	Intan Desy Mayuni	50	50	67
7	Kristian	67	83	100
8	Larasati Putri	67	67	83
9	Lazarius Jossen	50	67	83
10	Puspita Sari	50	50	67
11	Roski	67	83	100

No	Nama	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
12	Samia Larasati	33	50	83
13	Elvidius Virga	50	67	83
14	Yabes Grace	67	83	100
Jumlah		751	933	1199
Rata-rata		53,64	66,64	85,64

Hasil rekapitulasi keterampilan berbicara siswa menggunakan media gambar seri kelas III SD Negeri 03 Melayang diperoleh rata-rata siklus I adalah 53,64, siklus II 66,64 meningkat sebesar 13 dari siklus I. Dan siklus III diperoleh rata-rata sebesar 85,64 meningkat 21 dari siklus II. Hasil pengamatan terhadap keterampilan berbicara siswa pada siklus I terdapat sembilan orang siswa yang belum mencapai ketuntasan yang telah ditentukan, hal ini dikarenakan guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga siswa kurang memahami yang disampaikan, waktu yang telah dialokasikan belum bisa digunakan sebagai mana mestinya, suasana kelas yang belum kondusif, sehingga siswa belum aktif dalam pembelajaran, kurang bertanya kepada guru dengan alasan malu. Hal ini membuat keterampilan siswa yang ingin diteliti belum muncul sepenuhnya sehingga tidak bisa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Pada siklus II hasil keterampilan berbicara siswa sudah meningkat, walaupun masih ada lima orang dari 20 siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan waktu yang dialokasikan masih belum cukup, masih ada siswa yang masih belum serius dalam membuat dan menampilkan cerita yang telah dibuat.

Pada siklus III hasil keterampilan berbicara 20 siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Ini membuktikan bahwa hasil keterampilan berbicara siswa tiap siklus meningkat dan penelitian ditetapkan hingga siklus ke III. Hal ini dikarenakan biasanya guru tidak

menggunakan media atau strategi mengajar yang sesuai dengan pembelajaran, pada KD yang diambil dalam penelitian ini yakni menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami sesuai dengan strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan media gambar seri karena gambar seri gambar yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar berseri bisa menunjang keterampilan siswa dalam berbicara dengan melihat urutan gambar yang disajikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terjadi peningkatan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri pada keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 03 Melayang Kabupaten Bengkayang diperoleh rata-rata pada siklus I yaitu 1,70 dengan kategori tidak memuaskan, siklus II diperoleh rata-rata 2,90 meningkat 1,2 dengan kategori cukup memuaskan dan siklus III diperoleh rata-rata 3,39 meningkat 0,49 dengan kategori baik.

Terjadi peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar seri pada keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri 03 Melayang Kabupaten Bengkayang diperoleh rata-rata pada siklus I yaitu 1,48 dengan kategori tidak memuaskan, siklus II diperoleh rata-rata 3,00 meningkat 1,52 dengan kategori baik dan siklus III diperoleh rata-rata 3,83 meningkat 0,83 dengan kategori sangat memuaskan.

Terjadi peningkatan keterampilan berbicara menggunakan media gambar seri kelas III SD Negeri 03 Melayang Kabupaten

Bengkayang diperoleh rata-rata pada siklus I yaitu 53,64 dengan kategori cukup, siklus II diperoleh rata-rata 66,64 meningkat 13 dengan kategori baik dan siklus III diperoleh rata-rata 85,64 besar peningkatan 21 dengan kategori baik.

Saran

Media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan media gambar berseri siswa dapat menghubungkan peristiwa satu dengan peristiwa lainnya yang terdapat pada gambar. Media gambar seri tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan berbicara tetapi bisa untuk keterampilan lainnya dan materinya harus disesuaikan dengan media yang akan digunakan. Pemilihan dan penerapan media pembelajaran yang baik dan tepat dapat menumbuhkan aktivitas, kreativitas, dan proses pembelajaran yang menarik serta mendidik siswa dalam proses pembelajaran yang dapat mengakibat hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S, dkk. (2011). **Penelitian Tindakan 2010**. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, S. (2012). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurnianingsih, W. (2012). **Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas II SDN I Balingasal Tahun Ajaran 2011/2012**. (Skripsi). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sudjana, N. (2013). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yuliadi, M. (2012). **Media Gambar Seri**. (Online). (<http://mi1kelayu.blogspot.co.id/2014/01/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>), dikunjungi 22 September 2017.